

PENCIPTAAN KERIS TILAM SARI TINATAH MOTIF BIJI KOPI

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan/Diploma 4
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



OLEH:

WISNU

NIM: 201531011

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR KARYA
PENCIPTAAN KERIS TILAM SARI TINATAH
MOTIF BIJI KOPI**

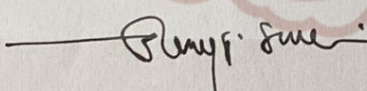
Oleh
WISNU
NIM 201531011

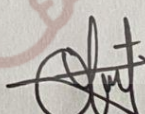
Telah disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir oleh Pembimbing untuk diujikan
Surakarta, 29 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Senjata Tradisional Keris

Pembimbing


Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198407022019031006


Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199201292020121002

PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA PENCIPTAAN KERIS TILAM SARI TINATAH MOTIF BIJI KOPI

OLEH

Wisnu

NIM. 201531011

Telah diuji dan disahkan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 18 November 2024

Tim Penguji

1. Ketua Penguji : Kuntadi Wasi Darmojo., S.Sn., M.Sn
2. Penguji Utama : Aji Wiyoko., S.Sn., M.Sn
3. Penguji/Pembimbing : Mohammad Ubaidul Izza., S.Sn., M.Sn

Deskripsi Karya ini telah di terima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan seni (S.Tr.Sn).
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 18 November 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain



Dr. Ana Rosmiati., S.Pd., M.Hum

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu

NIM : 201531011

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul **PENCIPTAAN KERIS TILAM SARI TINATAH MOTIF BIJI KOPI** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 29 Oktober 2024

Yang menyatakan,



NIM. 201531011

ABSTRAK

Wisnu, NIM 201531011 “PENCIPTAAN KERIS TILAM SARI TINATAH MOTIF BIJI KOPI” deskripsi karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Biji kopi merupakan komoditas hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, selaras dengan popularitas kopi sebagai olahan minuman yang di gemari masyarakat di Indonesia. Namun, industri kopi yang demikian populer tidak selaras dengan kesejahteraan petani akibat ketidak stabilan harga dan dampak perubahan iklim. Berpijak pada realitas ini, melalui proyek penciptaan karya tugas akhir, penulis berupaya mengangkat inovasi penerapan motif biji kopi pada keris *dhapur tilam sari* sebagai upaya mengenalkan keris kepada generasi muda sekaligus mengkampanyekan dukungan terhadap petani kopi melalui karya seni.

Sehubungan dengan hal itu, landasan penciptaan karya didasarkan pada pendekatan penciptaan karya dengan teori estetika konseptual yang terdiri dari 3 komponen, yakni: tema, bentuk dan makna. Pendekatan penciptaan ini dielaborasi dengan metode penciptaan karya melalui tiga tahap, yang meliputi : tahap eksplorasi, tahap perencanaan, dan tahap perwujudan. Adapun penerapannya diwujudkan dalam ornamen motif biji kopi yang di tata sedemikian rupa menggunakan pola pengulangan *random* yang diaplikasikan pada bagian bilah keris.

Berpijak pada gugusan proses penciptaan karya yang telah di lakukan, proyek penciptaan karya tugas akhir ini telah menghasilkan 3 karya pengembangan dhapur Tilam Sari yang diberi nama *Keris Tilam Kopi*. Secara spesifik 3 karya keris yang telah diciptakan berjudul “*Keris Tilam Kopi Abhipraya*”, “*Keris Tilam Kopi Yasa* “, dan “*Keris Tilam Kopi Asasta*”. Hasil penciptaan karya ini diharapkan tidak hanya memberikan inovasi dalam seni tradisional perkerisan, tetapi juga menyampaikan pesan sosial tentang pentingnya keberlanjutan pertanian kopi dan kesejahteraan petaninya. Selain itu, integrasi kopi dalam seni tradisional dapat memperkuat nilai budaya dan meningkatkan daya tarik keris di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: biji kopi, penciptaan keris, tilam sari, tilam kopi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan tugas akhir karya yang berjudul **“Penciptaan Keris Tilam Sari Tinatah Motif Biji Kopi”** ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian pendidikan Sarjana Terapan pada Program Studi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Langkah panjang telah penulis lewati untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
2. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

5. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Prodi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikan penciptaan karya tugas akhir.
7. KRT Subandi Suponingrat selaku pemilik Omah Keris yang telah memberikan kesempatan belajar dan membimbing dalam proses penciptaan karya tugas akhir.
8. Seluruh kerabat dan saudara yang telah membantu mendoakan, memberi semangat dan memberi dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman KRISTADI yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman angkatan 2020 yang telah banyak membantu kelancaran pengerjaan tugas akhir dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Surakarta, 29 Oktober 2024

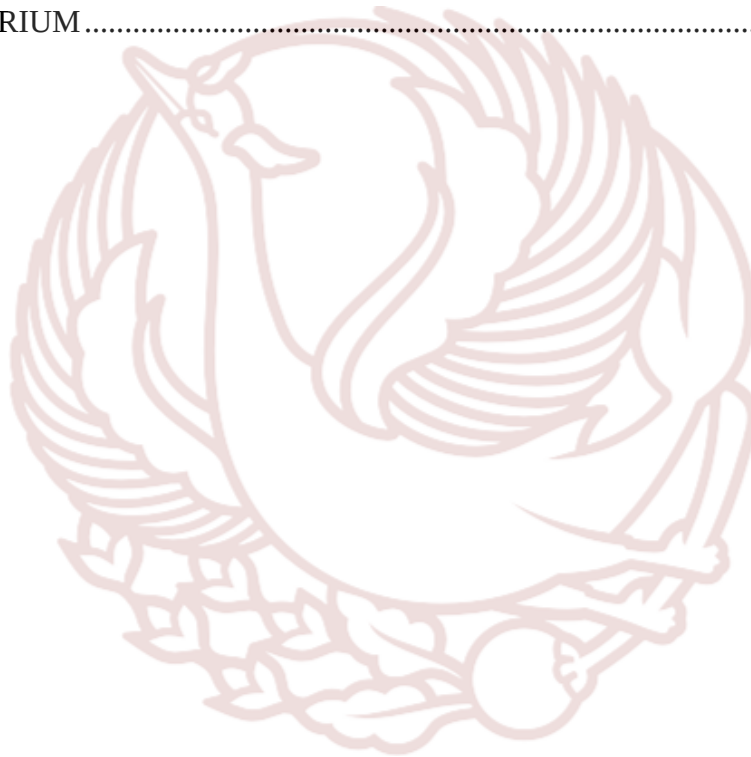
Wisnu

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Batasan Penciptaan	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA	11
A. Tinjauan Tema Penciptaan	11
1. Sejarah dan Persebaran Kopi di Indonesia.....	12
B. TINJAUAN SUMBER PENCIPTAAN KARYA.....	17
1. Tinjauan Pustaka	18

2. Tinjauan Visual	20
C. Landasan Penciptaan	26
D. Metode Penciptaan Karya	28
E. Kerangka Konsep Penciptaan	31
BAB III	32
PROSES PENCIPTAAN KARYA	32
A. Perancangan Alternatif Desain	32
1. Sketsa Alternatif	32
2. Sketsa Terpilih	48
B. Tahap Desain Karya dan Keterangannya	51
C. Tahap Pembuatan Karya	58
1. Persiapan Bahan Pembuatan Bilah Keris	58
2. Persiapan Alat	60
D. Proses Perwujudan Karya	73
1. Tahap Penempaan	73
2. Tahap Pembentukan	84
3. Tahap Finishing	90
BAB IV	98
DESKRIPSI KARYA	98
A. Ulasan Karya	98
B. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	119
BAB V	121
PENUTUP	121

A. KESIMPULAN	121
B. SARAN	123
DAFTAR ACUAN	126
A. Daftar Pustaka	126
B. Webtografi	127
C. Narasumber	127
GLOSARIUM	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sketsa keris <i>dhapur tilam sari</i> dan <i>tilam upih</i>	21
Gambar.2 Sketsa keris <i>dhapur tilam sari</i> ,.....	21
Gambar.3 Sketsa keris <i>dhapur tilam sari</i> ,.....	22
Gambar 4. Biji kopi <i>robusta</i>	23
Gambar 5. Biji kopi <i>arabika</i>	24
Gambar.6 Keris <i>Dhapur Tilam Sari</i>	24
Gambar 7. Contoh penerapan <i>tinatah</i> pada bagian <i>pucukan</i>	25
Gambar 8. Pamor <i>sekar kopi</i>	26
Gambar 9. Bagan Penciptaan	31
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1.....	33
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	33
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3.....	34
Gambar 13. Sketsa Alternatif 4.....	34
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5.....	35
Gambar 15. Sketsa Alternatif 6.....	35
Gambar 16. Sketsa Alternatif 7.....	36
Gambar 17. Sketsa Alternatif 8.....	36
Gambar 18. Sketsa Alternatif 9.....	37
Gambar 19. Sketsa Alternatif 10.....	37
Gambar 20. Sketsa Alternatif 11.....	38
Gambar 21. Sketsa Alternatif 12.....	38
Gambar 22. Sketsa Alternatif 13.....	39

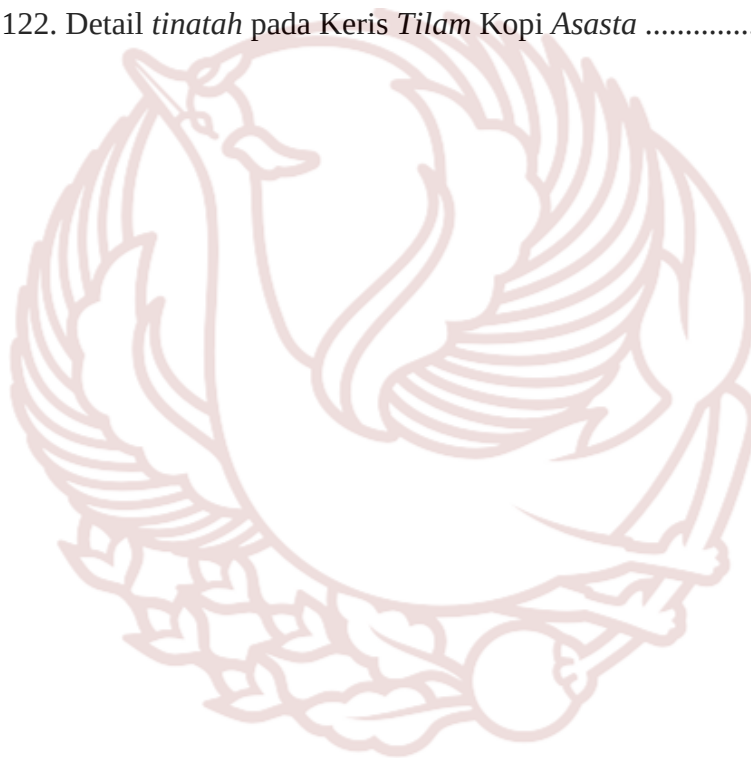
Gambar 23. Sketsa Alternatif 14.....	39
Gambar 24. Sketsa Alternatif 15.....	40
Gambar 25. Sketsa Alternatif 16.....	40
Gambar 26. Sketsa Alternatif 17	41
Gambar 27. Sketsa Alternatif 18.....	41
Gambar 28. Sketsa Alternatif 19.....	42
Gambar 29. Sketsa Alternatif 20.....	42
Gambar 30. Sketsa Alternatif 21.....	43
Gambar 31. Sketsa Alternatif 22.....	43
Gambar 32. Sketsa Alternatif 23.....	44
Gambar 33. Sketsa Alternatif 24.....	44
Gambar 34. Sketsa Alternatif 25.....	45
Gambar 35. Sketsa Alternatif 26.....	45
Gambar 36. Sketsa Alternatif 27	46
Gambar 37. Sketsa Alternatif 28.....	46
Gambar 38. Sketsa Alternatif 29.....	47
Gambar 39. Sketsa Alternatif 30.....	47
Gambar 40. Sketsa Terpilih Karya ke 1	48
Gambar 41. Sketsa Terpilih Karya ke 2	49
Gambar 42. Sketsa Terpilih Karya ke 3.....	50
Gambar 43. Gambar Kerja Karya ke 1.....	52
Gambar 44. Gambar Kerja Karya ke 2.....	53
Gambar 45. Gambar Kerja Karya ke 3.....	54

Gambar 46. Gambar Kerja <i>Hulu Keris</i>	55
Gambar 47. Gambar Kerja <i>Warangka Gayaman</i> Blewah Surakarta	56
Gambar 48. Gambar Kerja <i>Warangka Gayaman</i> Surakarta.....	57
Gambar 49. Besi Plat.....	58
Gambar 50. Nikel	59
Gambar 51. Baja.....	59
Gambar 52. Arang Jati	60
Gambar 53. Tungku Pembakaran.....	61
Gambar 54. <i>Paron</i>	62
Gambar 55. <i>Blower</i>	62
Gambar 56. penjapit besi.....	63
Gambar 57. Palu besar	64
Gambar 58. Palu kecil	64
Gambar 59. <i>Paju</i>	65
Gambar 60. <i>Drip</i>	65
Gambar 61. <i>Cakarwa</i>	66
Gambar 62. Sekop.....	66
Gambar 63 <i>Impun-impun</i> (sapu lidi).....	67
Gambar 64. <i>Ciblon</i>	67
Gambar 65. Mesin Gerinda	69
Gambar 66. Mini <i>Grinder</i>	70
Gambar 67. Mesin Bor	70
Gambar 68. Kikir besar	71

Gambar 69. Kikir mini	71
Gambar 70. <i>Tanggem</i>	72
Gambar 71. Batu Asah	72
Gambar 72. <i>Tlawah</i>	73
Gambar 73. Proses penyusunan bahan besi dan nikel.....	74
Gambar 74. Proses pemijaran dan tempa lipat bahan besi dan nikel	74
Gambar 75. Tahapan pemotongan <i>saton</i>	75
Gambar 76 . Hasil bahan <i>saton</i> setelah dipotong dan dilipat	75
Gambar 77. Hasil dari penempaan (<i>saton</i>).....	76
Gambar 78. Hasil <i>Saton</i> berbentuk menyerupai jarum jam	76
Gambar 79. Proses Penempaan <i>saton</i>	77
Gambar 80. Proses pembentukan <i>saton</i> menyerupai huruf U.....	77
Gambar 81. Penyisipan baja ditengah-tengah <i>saton</i> untuk pamor <i>udan mas</i>	78
Gambar 82. Susunan <i>saton</i> , besi dan baja untuk pamor <i>wengkon</i>	78
Gambar 83. Susunan <i>saton</i> , besi dan baja untuk pamor <i>tunggak semi</i>	79
Gambar 84. Proses pemijaran <i>saton</i> yang telah di <i>slorok</i> menggunakan baja	79
Gambar 85. Tahap memotong dasar <i>kodhokan</i> menggunakan gerinda	80
Gambar 86. Hasil dari tahap pemotongan dasar <i>kodhokan</i>	80
Gambar 87. Hasil Pembentukan <i>pesi</i>	81
Gambar 88. Proses <i>ngulur</i>	81
Gambar 89. Proses pembentukan pamor <i>udan mas</i>	82
Gambar 90. Proses <i>ngedhak</i> pamor <i>udan mas</i>	82
Gambar 91. Hasil <i>bakalan</i> seluruh karya	83

Gambar 92. Proses mengikis <i>bilah</i> karya pertama menggunakan gerinda	84
Gambar 93. Proses mengikis <i>bilah</i> karya kedua menggunakan gerinda.....	85
Gambar 94. Proses mengikis <i>bilah</i> karya ketiga	85
Gambar 95. Proses mengikis <i>bilah</i>	86
Gambar 96. Proses pembentukan <i>rerincikan</i>	86
Gambar 97. Proses pembentukan detail motif menggunakan <i>tatah</i>	87
Gambar 98. Proses pembentukan detail motif menggunakan mini <i>grinder</i>	87
Gambar 99. Proses meratakan <i>sor-sor an</i> menggunakan <i>kikir</i> kecil.....	88
Gambar 100. Proses penempatan <i>ganja</i>	88
Gambar 101. Proses melubangi <i>ganja</i>	89
Gambar 102. Hasil <i>ganja</i> karya 1, 2 dan 3.....	89
Gambar 103. Proses <i>nyangkling bilah</i> karya pertama.....	90
Gambar 104. Proses <i>nyangkling bilah</i> karya kedua	90
Gambar 105. Proses <i>nyangkling bilah</i> karya ketiga.....	91
Gambar 106. Proses <i>tinatah</i> karya keris	91
Gambar 107. Proses <i>tinatah bilah</i> karya pertama	92
Gambar 108. Proses <i>tinatah bilah</i> karya kedua.....	92
Gambar 109. Proses <i>tinatah bilah</i> karya ketiga	93
Gambar 110. Proses <i>ngamal bilah</i> karya keris.....	94
Gambar 111. Proses <i>ngamal bilah</i> karya keris.....	94
Gambar 112. Proses <i>mewarangi karya</i> keris.....	95
Gambar 113. Proses <i>mewarangi bilah</i> karya pertama.....	96
Gambar 114. Proses <i>mewarangi bilah</i> karya kedua	96

Gambar 115. Proses <i>mewarangi</i> bilah karya ketiga.....	97
Gambar 116. Keris <i>Tilam Kopi Abipraya</i> Pamor <i>Tunggak semi</i>	99
Gambar 118. Detail <i>tinatah</i> pada Keris <i>Tilam Kopi Abipraya</i>	101
Gambar 119. Keris <i>Tilam Kopi Yasa</i> Pamor <i>Udan Mas</i>	106
Gambar 120. Detail <i>tinatah</i> pada Keris <i>Tilam Kopi Yasa s</i>	108
Gambar 121. Keris <i>Tilam Kopi Asasta</i> Pamor <i>Wengkon</i>	113
Gambar 122. Detail <i>tinatah</i> pada Keris <i>Tilam Kopi Asasta</i>	115



DAFTAR ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Anekawati, Anik, Mohammad Herli, Edy Purwanto, Mohammad Rofik, Anita, and Roos Yuliastina. 2015. *Kajian Keris Sumenep*. ed. Ahmad Rizal. Sumenep: Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.
- Budiyono, Widarwati Sudibyo, Sri Herlina, Sri Handayani, Parjiyah, Wiwik Pudiastuti, Syamsudin, et al. 2008. *KRIYA TEKSTIL Untuk SMK JILID 1*.
- Daryono. 2021. *Keris Punggawa Jawa*. Surakarta: Sinergi Media Wisata & Buku Literacp.
- Gumulya, Devanny, and Ivana Stacia Helmi. 2017. "Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia." *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain* 13(2): 153–72. doi:10.25105/dim.v13i2.1785.
- Gustami, SP. 2007. *Butir Butir Mutiara Estetika Timur Ide Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Harsinuksmo, Bambang. 2004. *Ensiklopedi Keris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harsinuksmo, Bambang, and Lumintu. *Dhapur Keris Dan Tombak*. Jakarta: Yayasan Budhi Mandiri.
- Haryoguritno, Haryono. 2006. *Keris Jawa Antara Mistik Dan Nalar*. Jakarta: PT Indonesia Kebanggaanku.
- Ismail Sanusi, Nurrahmah. 2018. 3 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh *KOPI GAYO Kajian Historis Dan Sosiologis*.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Khalisuddin, Agung Suryo Setyantoro, Ayuseara Putri Gayosia, and Win Ruhdi Bathin. 2012. *Kopi Dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Gayo*.
- Mutolib, Abdul, and Ali Rahmat. 2023. "Sikap Petani Kopi Robusta Terhadap Perubahan Iklim Di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat." *Jurnal Education and Development* 11(3): 45–48. doi:10.37081/ed.v11i3.4934.
- Oktaviani, Dewi Anggun, and Fatchur Rozci. 2024. "Analisis Penyebab Menurunnya Minat Dan Partisipasi Generasi Muda Dalam Sektor Pertanian." *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis* 11(1): 48–56. doi:10.33005/jimaemagri.v11i1.7.
- purwadi, and Eko Priyo Purnomo. 2008. 11 Sustainability (Switzerland) *Kamus Sansekerta Indonesia*. Yogyakarta: Budaya Jawa.com.
- Randriani, Enny, and Dani. 2018. 11 Sustainability (Switzerland) *Pengenalan Varietas Unggul Kopi*. Jakarta: IAARD Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

B. Webtografi

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186?>
diakses pada tanggal 15 Januari 2024

C. Narasumber

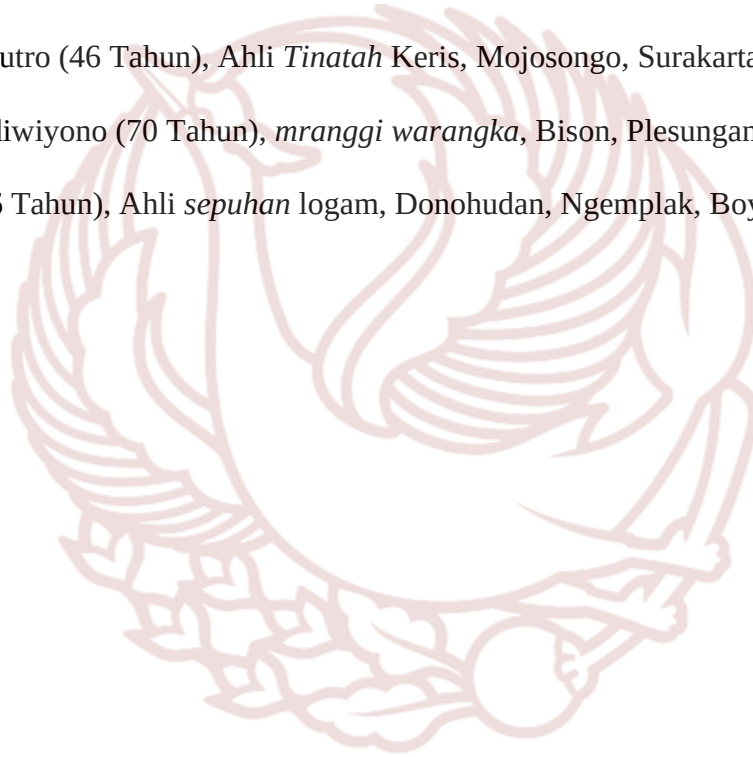
Subandi Suponingrat (66 Tahun), empu keris, Banaran, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Wasijo (65 Tahun), *mranggi hulu*, Pucang Sawit, Jebres, Surakarta.

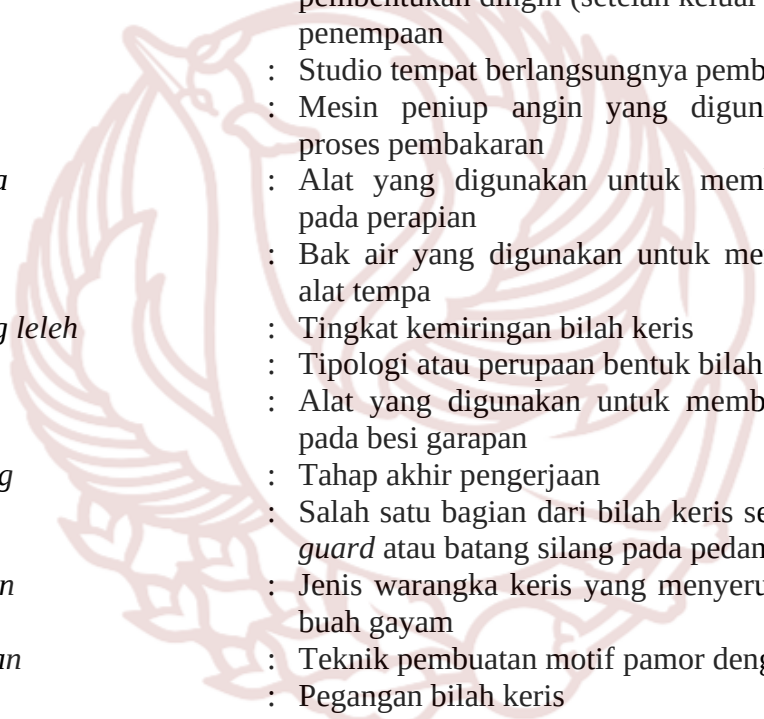
Eko Saputro (46 Tahun), Ahli *Tinatah* Keris, Mojosongo, Surakarta.

Pon Hadiwiyono (70 Tahun), *mranggi warangka*, Bison, Plesungan, Karanganyar.

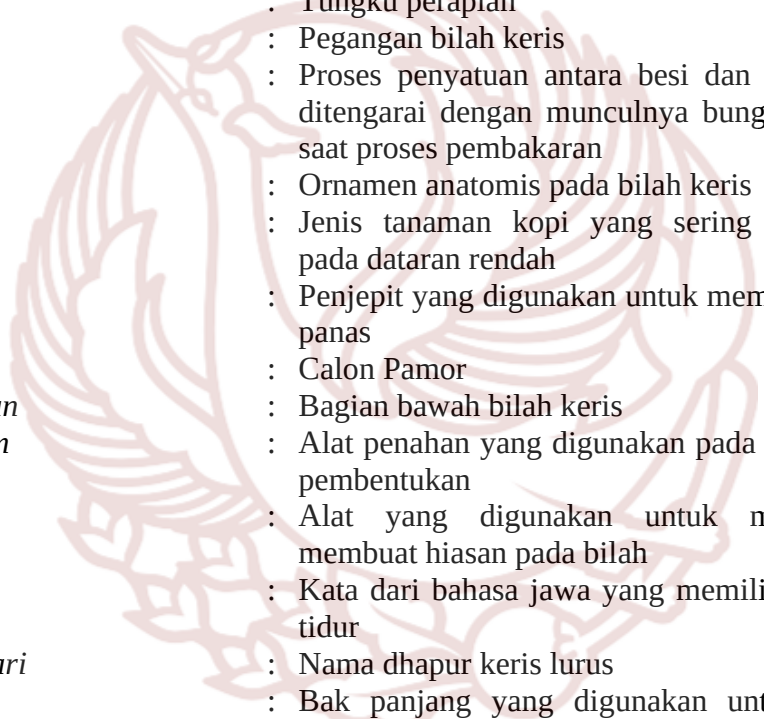
Sigit (46 Tahun), Ahli *sepuhan* logam, Donohudan, Ngemplak, Boyolali.



GLOSARIUM



<i>Awak-awak</i>	: Bagian tengah bilah keris
<i>Abhipraya</i>	: Kata berasal dari bahasa sansekerta yang berarti harapan
<i>Arabika</i>	: Jenis tanaman kopi yang sering ditemukan pada dataran tinggi
<i>Asasta</i>	: Kata berasal dari bahasa sansekerta yang berarti selamat dan sejahtera
<i>Bakalan</i>	: Calon keris sebelum melalui proses pembentukan dingin (setelah keluar dari proses penempaan
<i>Besalen</i>	: Studio tempat berlangsungnya pembuatan keris
<i>Blower</i>	: Mesin peniup angin yang digunakan pada proses pembakaran
<i>Cakarwa</i>	: Alat yang digunakan untuk membenahi api pada perapian
<i>Ciblon</i>	: Bak air yang digunakan untuk mendinginkan alat tempa
<i>Condong leleh</i>	: Tingkat kemiringan bilah keris
<i>Dhapur</i>	: Tipologi atau perupaian bentuk bilah keris
<i>Drip</i>	: Alat yang digunakan untuk membuat lubang pada besi garapan
<i>Finishing</i>	: Tahap akhir pengerjaan
<i>Ganja</i>	: Salah satu bagian dari bilah keris seperti <i>cross guard</i> atau batang silang pada pedang
<i>Gayaman</i>	: Jenis warangka keris yang menyerupai bentuk buah gayam
<i>Gedhegan</i>	: Teknik pembuatan motif pamor dengan cara
<i>Hulu</i>	: Pegangan bilah keris
<i>Impun-impun</i>	: Sapu yang berfungsi untuk membersihkan alas tempa
<i>Kodhokan</i>	: Hasil dari penyisipan baja pada proses penempaan bilah keris
<i>Kikir</i>	: Alat yang digunakan untuk memperhalus permukaan bekas tempaan atau tatahan
<i>Marangi</i>	: Proses memunculkan motif pamor dengan larutan arsenik
<i>Mendhak</i>	: Cincin yang dipasang melingkari pesi
<i>Ngamal</i>	: Proses membuka pori-pori pada bilah keris
<i>Ngulur</i>	: Proses memanjangkan bilah keris pada proses penempaan
<i>Nyangling</i>	: Proses penghalusan bilah keris dengan batu asah



<i>Paju</i>	: Alat sejenis kapak yang digunakan untuk memotong besi
<i>Palu</i>	: Alat pemukul yang terbuat dari besi untuk menempa
<i>Pakem</i>	: Pembakuan yang digunakan sebagai patokan
<i>Pamor</i>	: Jenis pola yang terlihat pada permukaan bilah keris
<i>Pamor rekan</i>	: Motif pamor yang direkayasa
<i>Panimbal</i>	: Palu tempa yang berukuran sedang
<i>Paron</i>	: Besi landasan tempa
<i>Pethil</i>	: Palu tempa yang berukuran kecil
<i>Pendok</i>	: Sarung logam pembungkus gandar
<i>Perapen</i>	: Tungku perapian
<i>Pesi</i>	: Pegangan bilah keris
<i>Pijer</i>	: Proses penyatuan antara besi dan nikel yang ditengarai dengan munculnya bunga api pada saat proses pembakaran
<i>Ricikan</i>	: Ornamen anatomis pada bilah keris
<i>Robusta</i>	: Jenis tanaman kopi yang sering ditemukan pada dataran rendah
<i>Sapit</i>	: Penjepit yang digunakan untuk memegang besi panas
<i>Saton</i>	: Calon Pamor
<i>Sor-soran</i>	: Bagian bawah bilah keris
<i>Tanggem</i>	: Alat penahan yang digunakan pada saat proses pembentukan
<i>Tatah</i>	: Alat yang digunakan untuk memahat / membuat hiasan pada bilah
<i>Tilam</i>	: Kata dari bahasa jawa yang memiliki arti alas tidur
<i>Tilam Sari</i>	: Nama dhapur keris lurus
<i>Tlawah</i>	: Bak panjang yang digunakan untuk tempat cairan pada saat ngamal dan mewarangi
<i>Tunggak Semi</i>	: Motif pamor yang menyerupai bentuk bagai pangkal pohon yang ditebang
<i>Udan mas</i>	: Motif pamor yang menyerupai bentuk bagai hujan jatuh
<i>Wangun</i>	: Istilah untuk menyebut keindahan garap sebuah keris
<i>Warangka</i>	: Sarung bilah keris
<i>Wengkon</i>	: Motif pamor berupa garis dibagian tepi keris
<i>Yasa</i>	: Kata berasal dari bahasa sansekerta yang berarti membuat